

Analisis Harga Emas Pekan Kedua September 2014

Harga Emas periode, 8 September – 12 September 2014

Memasuki pekan kedua September 2014, harga emas cenderung melemah stabil. Di dalam negeri, terutama di PT Aneka Tambang Tbk (Antam), harga emas batangan pada transaksi awal pekan, Senin (8/9), dipatok pada level Rp 489.600 – Rp 529.000. Sementara harga *buyback* (beli kembali) Antam dipatok naik Rp 1.000 ke level Rp 474.000/gram. Tampaknya, pergerakan harga emas Antam tidak sejalan dengan pasar global di bursa komoditas New York. Harga emas Comex terpantau naik US\$ 0,03/gram ke level US\$ 40,77/gram pada Senin pagi.

Sementara perdagangan emas spot sesi Asia, Senin (8/9) terpantau bergerak positif melanjutkan penguatan emas akhir pekan sebelumnya. Harga emas spot ditutup naik ke level 0,6% dari perdagangan sebelumnya ke harga US\$ 1.268,55/t oz yang dipicu tergerusnya kurs US\$ pasca data sektor tenaga kerja AS yang tidak sesuai harapan. Demikian juga dengan harga emas berjangka Comex, ditutup menguat 0,24% akhir pekan pertama September ke harga US\$ 1.268,5 khususnya untuk kontrak September 2014. Kemudian dari bursa SHFE Senin siang, dikonfirmasi *Bloomberg*, harga emas berjangka mengalami penurunan harga khususnya harga emas batangan untuk kontrak Desember 2014 yang turun 1.05 yuan menjadi 251,40 Yuan.

Selanjutnya pada perdagangan Selasa (9/9), terpantau harga makin terperosok. Tertekannya harga emas di pasar komoditi internasional tidak membuat Logam Mulia PT Antam menurunkan harga penjualan emas batangan yang diperdagangkan di butik emas PT Antam. Pasalnya kurs Rupiah pada perdagangan Senin sore ditutup melemah 43 poin menjadi Rp 11.768. Harga emas batangan yang diperdagangkan emiten manufaktur logam mulia masih sama dengan harga emas pada perdagangan sebelumnya.

Sementara itu di Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), tercatat harga melemah ke level Rp 482.000 untuk kontrak September 2014. Tekanan harga di BBJ dipicu tekanan harga di bursa Comex. Harga emas di pasar komoditi internasional melemah untuk kontrak Desember 2014 ditutup turun 0,46% ke tingkat harga US\$ 1.248,5/t oz atau melemah US\$ 5,8/t oz, sedangkan harga emas spot ditutup turun US\$ 1,2 ke level US\$ 1.255,10. Dan harga emas spot pada Selasa terpantau bergerak konsolidasi secara teknikal.

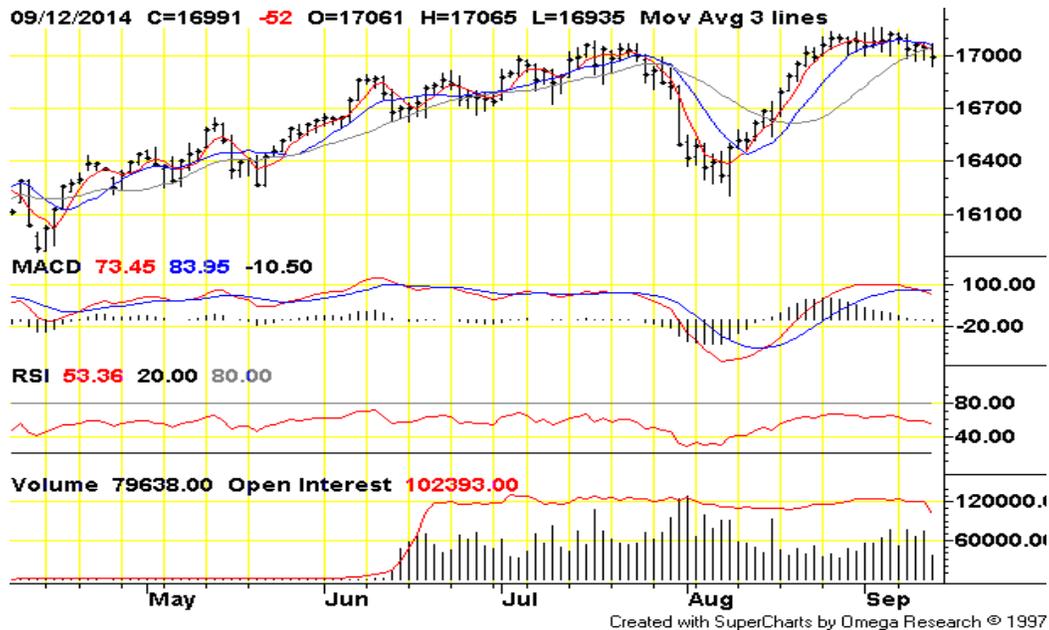
Pada perdagangan elektronik di Asia, harga emas kembali mengalami penurunan. Harga logam mulia masih berada pada kisaran paling rendah dalam tiga bulan belakangan di tengah spekulasi bahwa Fed akan menaikkan suku bunga acuannya tahun depan. Potensi dinaikkannya suku bunga acuan di Amerika Serikat mengakibatkan turunnya permintaan terhadap komoditas emas sebagai sarana investasi alternatif.

Sementara itu pada perdagangan Rabu (10/9), harga emas di pasar komoditi internasional masih terpantau berlanjut bergerak turun, dan emas di pasar spot tersebut dibuka di kisaran US\$ 1.254.27 /oz t. Komoditi tersebut telah turun sekitar –US\$ 2.88 /oz t atau sekitar -0.23 % dan pada saat berita ini diturunkan nilai bergulir terpantau berada pada kisaran US\$ 1.251.38 /oz t. Kemudian di BBJ, terpantau harga bergerak stabil pada level Rp 482.000 untuk kontrak September 2014.

Hingga pada perdagangan Kamis (11/9) di bursa internasional, khususnya harga emas LLG terpantau ditutup melemah. Pelemahan harga emas LLG kembali dipicu oleh reli kurs US\$ yang turut *disupport* oleh ekspektasi kebijakan The Fed. Trend rally pada kurs US\$ yang terus berlangsung di pasar valuta asing, kembali membuat pergerakan harga emas lesu di pasar komoditas. Pelemahan daya beli investor seiring penguatan nilai Dollar AS juga turut *tersupport* oleh peralihan pola investasi ke valuta asing dengan melikuidasi investasi. Dampak dari hal tersebut, pergerakan emas pun masih lesu hingga perdagangan Kamis pagi.

Selain faktor dorongan penguatan nilai kurs US\$, pergerakan melemah harga emas pada perdagangan Kamis juga disebabkan oleh sentimen dari kebijakan The Fed. Kekhawatiran para investor terhadap potensi peningkatan suku bunga yang dipercepat kembali masih menjadi fondasi kokoh pelemahan pada harga emas.

Pada perdagangan emas berjangka di bursa Comex, harga emas juga ditutup melemah untuk kontrak Desember 2014 dalam kisaran 0,26% ke tingkat harga US\$ 1.245,3/t oz atau melemah US\$ 3,2/t oz. Sementara di BKDI (ICDX), tercatat harga tergerus ke level Rp 478.400 per gram untuk kontrak November 2014 dan di BBJ untuk kontrak September ke level Rp 482.000 per gram



Hingga pada transaksi Jumat (12/9), harga emas di BKDI tampaknya belum beringsut. Harga tergerus ke level Rp 476.400 untuk kontrak November. Terkait kebijakan The Fed, posisi investor tengah dibayangi oleh kekhawatiran akan percepatan peningkatan suku bunga USA. Efek psikologis dari potensi kebijakan The Fed tersebut sejauh ini telah terus menggerus harga emas di luar dari imbas kebijakan terhadap nilai kurs US\$ yang semakin melemahkan daya beli investor di pasar komoditas.